



Mobile Learning: Transforming Training, Engaging Employee, and Creating Digital Culture

Rugun Simatupang, Pingkan Zanita, Diartha Febrina

PT. Pertamina (Persero)

ABSTRACT

Selama 1 dekade terakhir, *mobile learning* menjadi semakin populer. Berdasarkan hasil penelitian dari Ambient Insight (lembaga riset pasar yang mengidentifikasi peluang pendapatan bagi *learning technology suppliers*), pada kurun waktu 2008-2015, terjadi lonjakan *mobile learning product* di seluruh dunia hingga 300%. Sebanyak 42% terkonsentrasi di wilayah Asia. Para pengguna, terutama korporasi percaya bahwa *mobile learning* dapat merubah budaya Perusahaan, meningkatkan *employee engagement* dan *employee retention*.

PT. Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan, memiliki jumlah Pekerja sebanyak ±27.000 Pekerja yang tersebar baik di dalam maupun di luar negeri. 56% dari total pekerja Pertamina tersebut adalah generasi millennial. Berdasarkan *survey* internal (*Theme-O-Meter Survey*) yang diadakan pada tahun 2017, salah satu karakter utama dari Pekerja Millennial di Pertamina adalah *Professional Development* dengan komponen utamanya adalah aspek *learning & development*. Oleh karena itu *learning* menjadi fokus utama dalam pengembangan pekerja di Pertamina.

Setiap tahun, Pertamina menyelenggarakan training dengan jumlah peserta mencapai 17.000. Training yang diselenggarakan mencakup tema pelatihan *leadership*, HSE, *managerial*, *technical* dan *technical certification*. Dengan jumlah partisipan dan tema pelatihan yang beragam, *resources* yang dikeluarkan untuk mengadakan pelatihan tersebut sangatlah besar. Ditambah lagi dengan adanya *opportunity cost* yang hilang dari waktu yang dialokasikan untuk menuju tempat pelatihan maka *mobile learning* menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting dan mendesak.

Pada bulan Juli tahun 2018, PT Pertamina (Persero) meluncurkan *mobile learning* bekerjasama dengan Ruang Guru (perusahaan pengembang platform aplikasi pembelajaran) dalam aplikasi yang bernama "Ruang Kerja". Pada fase pertama, program yang diluncurkan meliputi 3 Modul *Mandatory Program* dan 1 Modul *Technical*. Untuk modul *mandatory*, seluruh Pekerja wajib untuk mengikuti modul-modul tersebut sesuai dengan target Pekerja dan tata waktu yang telah ditentukan. Pertama, Modul *Managerial* terdiri dari modul *Effective Working Attitude*, *Junior Management Development Program* (JMDDP), dan *Senior Management Development Program* (SMDPP). Kedua, *Modul Mandatory Values Based Development Program* (VBDDP). Ketiga, Modul *Mandatory HSE* dan terakhir Modul *Technical Training* dengan pilot project Modul Arus Minyak Korporat.



Melalui aplikasi *mobile learning* ini, Pekerja turut mendukung *digital transformation* Perusahaan. Sebagai *new way of learning*, pembelajaran dapat dilakukan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja melalui visualisasi video yang dapat diakses melalui *handphone (smartphone)* Pekerja. Pekerja Pertamina didorong memiliki budaya *self learning* dalam mengembangkan kompetensinya. Selain itu, kini pembelajaran dapat dimonitor secara *real time*, metode *blended learning* dapat lebih dioptimalkan, efisiensi biaya operasional, meningkatkan *engagement* pekerja, menciptakan *digital culture*, dan yang paling utama adalah mendukung Pertamina menuju *agile organization* di masa datang.

Key Words : Mobile Learning, Training, Development, agile, Technology Application.